



Pemadam Kebakaran pun Jadi Pawang Tawon

Tidak Hanya Bertugas Memadamkan Api

JOGJA - Tugas utama petugas pemadam kebakaran adalah memadamkan api yang membakar, tapi akhir-akhir ini pekerjaan mereka bertambah. Sejak akhir tahun lalu, petugas pemadam kebakaran Kota Jogja juga menjadi penyelamat hewan. Termasuk untuk evakuasi sarang tawon.

Data yang dimiliki Dinas Kebakaran Kota Jogja, dari Januari hingga Juli 2018 lalu, tugas evakuasi lebih sering dari tugas pemadaman. Hingga 31 Juli 2018 untuk tugas pemadaman dalam dan luar kota total 71 kali. Sedang untuk tugas evakuasi mencapai 94 kali.

"Yang cukup menonjol permintaan evakuasi, untuk mengevakuasi atau menangani sarang tawon," ujar Kepala Seksi Operasional dan Penyelamatan Dinas Kebakaran Kota Jogja Mahargyo di sela latihan rutin Dinas Kebakaran Kota Jogja di lapangan Respati Babaran Umbulharjo kemarin (27/9). Latihan bulanan itu kemarin juga diikuti Badan Penganggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Jogja, serta pemadam kebakaran Sleman dan Kulonprogo. Total ada 100 personel yang gabung dalam latihan gabungan.

Mahargyo mengatakan selain



SIMULASI: Gabungan pemadam kebakaran Kota Jogja, Sleman dan Kulonprogo simulasi pemadaman api di semak belukar kemarin (27/9).

evakuasi sarang tawon, Dinas Kebakaran Kota Jogja juga sering mendapat permintaan evakuasi hewan. "Beberapa waktu lalu, kami juga sempat menyelamatkan kucing kampung yang terjebak di gorong-gorong," ujarnya. Evakuasinya pun, lanjut Mahargyo, petugas dari Dinas Kebakaran Kota Jogja tanpa menggunakan peralatan yang standar. Itu membuat beberapa kali petugas menjadi korban sengatan tawon.

"Kita modifikasi peralatan yang ada, baju celana di-selotip, untuk melindungi muka dengan jaring seadanya," kata dia.

Sedang untuk tugas utama petugas pemadam kebakaran, untuk memadamkan api yang rutin dilatih tiap bulan, Mahargyo mengatakan dilatih untuk memadam-

kan api dalam situasi tertentu. Yaitu dengan adanya kebakaran lahan, kebakaran SPBU, kebakaran gudang dan perumahan.

"Bagaimana memadamkan lahan, SPBU, dan gudang ada tekniknya sendiri," jelasnya.

Mahargyo berharap, latihan seperti itu akan tumbuh rasa solidaritas antar regu dan antar daerah yang nantinya bisa saling membantu saat terjadi kebakaran di salah satu daerah. Pelatihan seperti itu, lanjut dia, akan dirutinkan dan melakukan kunjungan latihan disetiap Kabupaten yang ada di Jogjakarta. "Semisal ada kebakaran di Sleman, nanti wilayah Jogja akan membantu. Begitu juga sebaliknya bila terjadi di Bantul dan Jogja," katanya. (cr7/prs/zl)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. BPBD	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Kebakaran dan Penyelamatan			

Yogyakarta, 24 November 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005